

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2017-2020**

Diah Ayu Mega Salsya¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

diah.ams278@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

liliek1702@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the phenomenon of the increasing number of bad loans experienced by banks. The existence of credit risk can have an impact on borrowers and banks. If there is a case of bad credit like this, then the money cannot be played, which causes the banks to lake funds. The implementation of bank operations, both in the short and long term, becomes a problem that is quite complicated in the utilization of banking liquidity, because if the bank lacks liquidity, it will disrupt the banking system as a whole. This study aims to determine the effect of credit risk, liquidity, and capital adequacy towards significantly towards profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The method in this study uses a quantitative. The data collection method used documentation with an archival strategy. Meanwhile, the data analysis used descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, multiple determination coefficient (R²). The results of this study indicate there is an effect of credit risk, liquidity and capital adequacy toward the profitability of banking companies means the first, second, third, fourth hypothesis is accepted.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity, Capital Adequacy, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin besarnya jumlah kredit macet yang dialami oleh perbankan. Adanya risiko kredit tersebut dapat memberikan dampak bagi peminjam maupun pihak perbankan. Jika terjadi kasus kredit macet seperti ini, maka uang tidak bisa diputar yang menyebabkan pihak perbankan kekurangan dana. Pelaksanaan operasional bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang menjadi permasalahan yang cukup rumit dalam pemanfaatan likuiditas perbankan, karena jika bank kekurangan likuiditas maka akan mengganggu sistem perbankan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun metode pengambilan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Sedangkan analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, pengujian asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, koefisien Determinasi Berganda (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh risiko kredit, likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan, sehingga hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat diterima.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara. tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga menyediakan layanan seperti kliring, pengiriman uang, safe deposit box dan layanan lainnya. Penyediaan jasa perbankan dimaksudkan untuk mendukung kelancaran penghimpunan dan penyaluran dana. Purwoko, Didik., & Sudiyatno (2013) Bank juga mempunyai fungsi sebagai pencipta alat pembayaran, menstabilkan mata uang dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Maknanya, sangat dibutuhkannya keberadaan bank bagi pemerintah dan masyarakat. Hampir setiap bisnis yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan.

Menurut Katon dan Sulistiyowati (2021) Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber pendanaan terpenting bagi operasional perbankan. Perbankan tidak dapat beroperasi secara optimal tanpa sumber daya permodalan yang memadai. Peningkatan pembiayaan pihak ketiga dapat mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dananya kepada perbankan. Oleh karena itu, ini akan membantu meningkatkan profitabilitas bank melalui penggunaan dana pihak ketiga. Senada dengan Kasmir,(2014) menyatakan bahwa sumber pendanaan ini ialah sumber pendanaan utama bagi operasional suatu bank, dan bila bank bisa mendanai operasionalnya, ini merupakan ukuran keberhasilannya.

Fenomena mengenai profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dilihat melalui besarnya laba bersih yang didapatkan bank setiap periodenya. Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa total perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonsia (BEI) sebanyak 43 perbankan (Sumber: Lampiran). Dimana dalam penelitian ini mengambil seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI sebagai sampel penelitian. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa pada 43 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI mengalami perkembangan profitabilitas secara fluktuatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Profitabilitas Perusahaan Perbankan pada Tahun 2017-2020

No.	Kode Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	AGRO	0,001794	0,008759	0,001886	0,001116
2	AGRS	0,00216	0,002073	0,001309	0,003835
3	ARTO	0,009826	0,064457	0,078137	0,009826
4	BABP	0,002928	0,003835	0,000894	0,011526
5	BACA	0,001139	0,00591	0,000838	0,003037
6	BBCA	0,031065	0,031343	0,031088	0,02524
7	BBHI	0,00021	0,000558	0,00012	0,003978
8	BBKP	0,002052	0,001986	0,002162	0,040758
9	BBMD	0,01916	0,021985	0,019191	0,023018
10	BBNI	0,016206	0,018665	0,01834	0,003726
11	BBNP	0,002052	0,001986	0,002162	0,040758
12	BBRI	0,025226	0,024997	0,024291	0,012343
13	BBTN	0,015497	0,018155	0,01353	0,014085
14	BBYB	0,003878	0,030215	0,003123	0,002928
15	BCIC	0,022589	0,022504	0,002859	0,029895
16	BDMN	0,022482	0,021991	0,021912	0,005421
17	BEKS	0,02837	0,01056	0,016988	0,057737
18	BGTG	0,001104	0,001245	0,002462	0,000597
19	BINA	0,002375	0,002957	0,001352	0,002296
20	BJBR	0,010972	0,012916	0,012664	0,011991
21	BJTM	0,016438	0,012664	0,017943	0,017806
22	BKSW	0,000691	0,011991	0,000229	0,023072
23	BMAS	0,010987	0,016438	0,007893	0,006625
24	BMRI	0,023695	0,020104	0,021586	0,012345

25	BNBA	0,006543	0,017943	0,006726	0,00459
26	BNGA	0,011182	0,017806	0,013273	0,007013
27	BNII	0,008267	0,000691	0,007013	0,007415
28	BNLI	0,001595	0,000711	0,008267	0,962052
29	BSIM	0,001595	0,000229	0,012743	0,962052
30	BSWD	0,003021	0,023072	0,01138	0,018967
31	BTPN	0,020905	0,010987	0,007415	0,01095
32	BVIC	0,000611	0,010609	0,001595	0,009618
33	DNAR	0,00144	0,007893	0,945645	0,001255
34	INPC	0,005738	0,006625	0,04959	0,000675
35	MAYA	0,003312	0,023695	0,962052	0,002483
36	MCOR	0,001255	0,021503	0,001595	0,005029
37	MEGA	0,001412	0,021586	0,945645	0,005654
38	NAGA	0,001776	0,012345	0,04959	0,000694
39	NISP	0,002285	0,006543	0,962052	0,004679
40	NOBU	0,006543	0,01273	0,003021	0,005619
41	PNBN	0,002483	0,006726	0,002535	0,00418
42	PNBS	0,005029	0,00459	0,007724	0,001981
43	SDRA	0,005654	0,011182	0,018967	0,00144

Sumber: idx.co.id

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat nilai profitabilita dari masing-masing bank. Dapat dilihat dari tahun ke tahun tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan yang ada dalam BEI mengalami perkembangan yang fluktuatif yaitu mengalami

peningkatan dan penurunan juga. Bagi pihak perbankan, mempertahankan profitabilitas stabil dan semakin meningkat dan sangat penting. Alasannya adalah untuk meningkatkan investasi dalam modal investasi dan untuk memenuhi pemegang saham kami untuk meningkatkan kepercayaan publik dalam penyimpanan kelebihan dana kelebihan bank.

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio keuangan yakni *Return on Assets*. Dari laba bersih yang diperoleh bank, jadi rasio ROA dapat dihitung. ROA yakni perbandingan laba sebelum pajak dengan totalaset (Rivai Veithzal, Basir Soyan, 2013). Rasio ROA mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. ROA bank yang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga keuntungan bank tersebut dan semakin baik utilisasi asetnya (Rivai Veithzal, Basir Soyan, 2013). Banyak hal yang dapat mengurangi keuntungan bank. Salah satunya yakni banyaknya risiko yang bank hadapi.

Dari Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 Risiko kredit yakni risiko bahwa nasabah atau pihak lain tidak memiliki kewajiban kepada bank. Risiko kredit yakni risiko alamiah, karena salah satu kegiatan utama perbankan yakni penyaluran kredit. Maknanya, manajemen bank harus dapat memaksimalkan kredit agar dapat menekan tingkat kredit bermasalah (Katon dan Sulistiyowati, 2021).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI Tahun 2017-2020, untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam BEI Tahun 2017-2020, untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam BEI Tahun 2017-2020, untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam BEI Tahun 2017-2020.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Bank

Bank yakni lembaga intermediasi untuk pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Banyak ahli telah mengubah definisi bank, tetapi pada dasarnya bank yakni badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat umum dan mendistribusikannya kembali untuk menghasilkan keuntungan dan menyediakan layanan pembayaran. Saya setuju untuk melakukannya (Rivai Veithzal, Basir Soyan, 2013).

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap, (2015) yakni kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, termasuk aktivitas penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, dan jumlah unit bisnis.

Risiko Kredit

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018) menyatakan bahwa Kredit adalah peminjaman uang yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan peminjaman antar bank dan pihak lain dimana pihak peminjam diwajibkan untuk melunasi hutangnya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan sejumlah bunga, imbalan atau sistem pembagian hasil dari keuntungan.

Likuiditas

Menurut Kasmir, (2014) Likuiditas yakni ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik secara eksternal maupun internal.

Kecukupan Modal

Menurut (Katon dan Sulistiyowati, 2021) kecukupan modal dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menunjukkan bahwa suatu bank dapat menanggung risiko kerugian yang ditimbulkan oleh bank dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu, kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas, keuntungan yang diperoleh bank dari bunga pinjaman.

Pengembangan Hipotesa

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

Guna mengukur risiko kredit yakni *Non-Performing Loan*. NPL adalah rasio kredit bermasalah terhadap total jumlah pinjaman. NPL mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas kredit bank semakin menurun, dan jumlah kredit bermasalah dan kredit bermasalah bank semakin meningkat (Hafiz, Muhammad Shareza., Radiman, Sari, Maya, 2019). Dengan demikian, apabila risiko kredit tidak dapat dikelola dengan baik oleh bank, maka akan berpengaruh pada menurunnya kinerja keuangan bank.

Berdasarkan penelitian (Munggar, 2021), (Sembiring, 2017), (Prasetyo, 2017), (Kurniati, 2020) dan (Jamilah, 2020) menjelaskan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Diduga risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Bank perlu memiliki likuiditas yang cukup guna membayarkan hutang jangka pendek setiap nasabah. Maka dari itu, semua bank harus dapat menjaga likuiditas keuangannya dengan baik, karena kekurangan likuiditas bank mengganggu seluruh sistem perbankan. Sebuah perusahaan perbankan diwajibkan untuk mempertahankan likuiditasnya serta menjamin kelancaran operasi dalam memenuhi kewajibannya. Sebuah perusahaan perbankan diwajibkan Untuk menjaga likuiditas dan memastikan kelancaran dalam memenuhi kewajiban kami. Bank dengan neraca besar dapat mengarahkan pinjaman kepada lebih banyak peminjam untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Munggar, 2021), (Sembiring, 2017), (Prasetyo, 2017), (Kurniati, 2020) dan (Jamilah, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Diduga likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Kecukupan modal yakni faktor khusus bank yang paling penting yang mempengaruhi kondisi keuangan sistem perbankan. Rasio kecukupan modal bank dapat diukur dengan menggunakan CAR, yaitu rasio kecukupan modal bank dibagi dengan ATMR CAR ini memperlihatkan keahlian bank untuk menyerap risiko kerugian dari aktivitasnya dan mendanai operasinya. CAR merupakan indikator kinerja utama bank untuk mengukur kecukupan permodalan bank untuk mendukung aset yang membawa atau menimbulkan risiko, seperti: pinjaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Munggar, 2021), (Sembiring, 2017), (Prasetyo, 2017), (Kurniati, 2020) dan (Jamilah, 2020) menunjukkan bahwa kecukupan

modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Diduga kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022

Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Penelitian ini fokus membahas tentang pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan likuiditas sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap *profitabilitas* sebagai variabel dependen. Pada periode tahun 2017-2020 di perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan mengenai profitabilitas yang di dapat dari hasil penelitian sebelumnya.

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA. dapat menghitung rasio ROA dari laba bersih bank. ROA yakni perbandingan laba sebelum pajak dan total asset. Beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Munggar, 2021), (Sembiring, 2017), (Prasetyo, 2017), (Kurniati, 2020) dan (Jamilah, 2020) yang menjelaskan bahwa risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4 : Diduga risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 dengan mencari data sekunder mengenai risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas pada perusahaan perbankan melalui www.bi.go.id.

Menurut (Sekaran, U., 2016) Survei yakni sistem untuk menjelaskan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka dari atau dengan mengumpulkan informasi tentang orang-orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh risiko kredit, likuiditas dan

kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2017-2020. Sumber data penelitian ini ialah data sekunder berupa risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh (sensus), yaitu dengan mengambil semua jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : variabel dependen yang meliputi risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Untuk menganalisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi berganda (R²), dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk hasil deskripsi dari tiap variabel yaitu risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian

		Statistics			
		Risiko Kredit	Likuiditas	Kecukupan Modal	Kinerja Keuangan
N	Valid	172	172	172	172
	Missing	0	0	0	0
Mean		,345767	18,760795	,534420	,033213
Median		,032727	7,771073	,219979	,007214
Std. Deviation		2,1477447	37,1978305	1,7347507	,1430130
Minimum		,0003	,2832	,1070	,0000
Maximum		20,9844	206,8613	15,8613	,9621

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Risiko Kredit	Likuiditas	Kecukupan Modal	Kinerja Keuangan
N		172	172	172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,345767	18,760795	,534420	,033213
	Std. Deviation	2,1477447	37,1978305	1,7347507	,1430130
Most Extreme	Absolute	,116	,110	,121	,141
	Positive	,104	,110	,121	,141

Differences	Negative	-,116	-,110	-,103	-,108
Test Statistic		,116	,110	,121	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c	,126 ^c	,100 ^c	,086 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel risiko kredit (X1) memiliki nilai mean sebesar 0,345767. Untuk nilai median sebesar 0,032727. Untuk nilai standar deviasi sebesar 2,1477447. Dan untuk nilai minimum sebesar 0,0003 dengan nilai maksimum sebesar 20,9844. Untuk variabel likuiditas (X2) memiliki nilai mean sebesar 18,760795. Untuk nilai median sebesar 7,771073. Untuk nilai standar deviasi sebesar 37,1978305. Dan untuk nilai minimum sebesar 0,2832 dengan nilai maksimum sebesar 206,8613.

Untuk variabel kecukupan modal (X3) memiliki nilai mean sebesar 0,534420. Untuk nilai median sebesar 0,219979. Untuk nilai standar deviasi sebesar 1,7347507. Dan untuk nilai minimum sebesar 0,1070 dengan nilai maksimum sebesar 15,8613. Untuk variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai mean sebesar 0,033213. Untuk nilai median sebesar 0,007214. Untuk nilai standar deviasi sebesar 0,1430130. Dan untuk nilai minimum sebesar 0,0000 dengan nilai maksimum sebesar 0,9621.

Data dalam penelitian ini telah memenuhi semua uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Risiko Kredit	Likuiditas	Kecukupan Modal	Kinerja Keuangan
N		172	172	172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,345767	18,760795	,534420	,033213
	Std. Deviation	2,1477447	37,197830	1,7347507	,1430130
Most Extreme Differences	Absolute	,116	,110	,121	,141
	Positive	,104	,110	,121	,141
	Negative	-,116	-,110	-,103	-,108
Test Statistic		,116	,110	,121	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c	,126 ^c	,100 ^c	,086 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Risiko Kredit	,417	3,251
	Likuiditas	,827	2,321
	Kecukupan Modal	,631	4,825

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer Diolah, (2022)

Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,782	80,482	3	168	,000	1,974

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Keuangan
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	4,218		
Risiko Kredit	,792		,186	,493	4,245	,000
Likuiditas	,287		,112	,285	2,566	,009
Kecukupan Modal	,882		,144	,589	6,123	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Primer diolah 2022

Hasil uji t dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,218	1,259		3,349	,000
	Risiko Kredit	,792	,186	,493	4,245	,000
	Likuiditas	,287	,112	,285	2,566	,009
	Kecukupan Modal	,882	,144	,589	6,123	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji-t menggunakan SPSS versi 25.00 adalah sebagai berikut:

- 1) Pada variabel risiko kredit (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,245 > 2,086$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. maknanya secara parsial variabel risiko kredit (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020 (Y).
- 2) Pada variabel likuiditas (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,919 > 2,086$ dengan sig $0,012 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. maknanya secara parsial variabel likuiditas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI Tahun 2017-2020 (Y).
- 3) Pada variabel kecukupan modal (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,593 > 2,086$ dengan sig $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. maknanya secara parsial variabel kecukupan modal (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI Tahun 2017-2020 (Y).

Melalui perhitungan hasil SPSS 25.0, diketahui nilai F_{hitung} adalah:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji F

Model Summary ^b						
M	Model	Change Statistics				Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	
1		,782	80,482	3	168	1,974

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Keuangan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Untuk hasil analisis R^2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,778	,5880754
a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Keuangan				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* mendekati 1 yaitu 0,778, maknanya ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI Tahun 2017-2020 sebagai berikut:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,778 \times 100\%$$

$$= 77,8\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh risiko kredit, likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Risiko kredit, likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, sehingga hipotesis keempat diterima.

Dari kesimpulan yang dikemukakan, dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu:

1. Bank diharapkan dapat mengelola sumber dana dan asetnya secara efektif dan efisien sehingga profitabilitasnya semakin stabil dan terus meningkat.
2. Investor yang berminat berinvestasi di perusahaan perbankan harus mengkaji data keuangan yang ada dalam laporan keuangan bank dan memilih bank yang sangat menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafiz, M. S., Radiman, Sari, M., & J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : Graha Akuntan.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katon dan Sulistiyowati. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019. *Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 3*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
- Munggar, P. . (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(1), 25–39.
- Rivai V, Basir S, S. S. & V. A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, U., dan B. (2016). *Research Methods For Business*. In 2 (Edisi 4). Jakarta: Wiley.